

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

AGAMA KONTEKSTUAL PERKEBUNAN (24.152.16)



Tim Dosen:

1. Nurcahyono, S.P., M.Si.
2. Julsento HP, S.P., M.Sc.
3. M. Darul Falah, S.Hut., M.P
4. Indrianto Adiatmo, S.Pd, M.Min
5. Dra. C. Suprih Wijayani, M.Si

**PROGRAM STUDI DIPLOMA DUA TEKNIK
PENGOLAHAN KELAPA SAWIT
AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
2024**



**AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI DIPLOMA DUA TEKNIK PENGOLAHAN
KELAPA SAWIT**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)		Semester	Tgl Pengesahan
Agama Kontekstual Perkebunan	24.152.16	Sosial & Humaniora	Kuliah: 1	Praktikum: 1	2	08 Juli 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	(Nurchayono, S.P., M.Si.)		(Julsento HP, S.P., M.Sc.)		(Yuliana Debora Anggraini, S.T.P., M.Sc.)	
Kategori MK						
Deskripsi MK	Mata kuliah Agama Kontekstual Perkebunan membekali mahasiswa Program Studi Pemeliharaan Kelapa Sawit Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta (AKPY) dengan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan dunia kerja perkebunan kelapa sawit. Mata kuliah ini menekankan pembentukan sikap religius, etika kerja, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kepedulian terhadap keselamatan kerja, serta kesadaran menjaga lingkungan dalam kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit. Melalui pendekatan kontekstual dan aplikatif, mahasiswa diharapkan mampu menjadikan ajaran agama sebagai landasan perilaku profesional, kerja sama tim, dan praktik pemeliharaan kelapa sawit yang berkelanjutan.					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi <i>(Program Learning Outcomes/Learning Outcomes)</i>	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap religius, disiplin, bertanggung jawab, menjunjung tinggi etika, bekerja sama, serta berperilaku profesional dalam lingkungan kerja industri kelapa sawit.				
	CPL 2	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3), mematuhi standar operasional prosedur (SOP), serta bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan lingkungan operasional pabrik kelapa sawit.				
	CPL 6	Mahasiswa mampu mengoperasikan mesin dan peralatan pada sistem pengolahan air proses dan pengolahan limbah pabrik kelapa sawit sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan ketentuan lingkungan kerja.				
	CPL 7	Mahasiswa mampu melakukan pencatatan, pengolahan, dan analisis data sederhana kegiatan teknis pengolahan kelapa sawit, serta menyusun laporan terbatas secara mandiri, bertanggung jawab, dan berinisiatif sesuai konteks pekerjaan.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah <i>(Course Learning Outcome)</i>	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu membangun etika dan etos kerja profesional di perkebunan kelapa sawit yang berlandaskan pada nilai-nilai spiritual, kejujuran, dan tanggung jawab.				

	CPMK 2	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pedoman hidup dan kepemimpinan sederhana berdasarkan ajaran agama dalam menghadapi dinamika kerja serta interaksi di lingkungan perkebunan				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleransi, kerja sama, dan komunikasi etis dalam lingkungan kerja perkebunan yang heterogen				
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai moral agama dalam aspek operasional perkebunan, terutama terkait keselamatan kerja (K3) dan amanah dalam pengelolaan sarana kerja				
Relevansi CPL dan CPMK		CPL 1		CPL 2	CPL 6	CPL 7
	CPMK 1	✓				
	CPMK 2	✓		✓		
	CPMK 3	✓				✓
	CPMK 4	✓		✓	✓	
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK		CPL1	CPL 2	CPL 6	CPL 7	Bobot
	CPMK 1	25				25
	CPMK 2	20	10			30
	CPMK 3	15			5	20
	CPMK 4	10	10	5		25
	Bobot	70	20	5	5	100
Sub-Capaian Pembelajaran MK	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu membangun etika dan etos kerja profesional yang berlandaskan pada nilai spiritual, keimanan, dan prinsip kerja sebagai ibadah (C3) (A.01KSW00.002.1)				
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam setiap penugasan operasional di perkebunan (C2)				
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip keadilan dan kepemimpinan sederhana dalam membangun karakter planter yang tangguh (C3)				
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menerapkan sikap toleransi, saling menghormati, dan kerja sama tim dalam lingkungan kerja yang heterogen (C3)				
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu mengimplementasikan prinsip komunikasi yang santun dan etis baik kepada atasan, rekan kerja, maupun pekerja lapangan (C3) (A.01KSW00.003.1)				
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menginternalisasi kesadaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sebagai perwujudan nilai moral dan amanah agama (C2) (A.01KSW00.001.1)				
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap amanah dalam pengelolaan dan pemeliharaan alat, bahan, serta sarana kerja perusahaan (C2) (A.01KSW00.037.2)				
Relevansi CPMK dan Sub-CPMK		CPMK 1		CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
	Sub-CPMK 1	✓				
	Sub-CPMK 2	✓				
	Sub-CPMK 3				✓	
	Sub-CPMK 4				✓	
	Sub-CPMK 5					✓
	Sub-CPMK 6					✓
	Sub-CPMK 7			✓		

Bobot CPMK yang		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	Bobot
	Sub-CPMK 1	15				15

dimandatkan ke sejumlah Sub-CPMK	Sub-CPMK 2	20				20
	Sub-CPMK 3			10		10
	Sub-CPMK 4			10		10
	Sub-CPMK 5				10	10
	Sub-CPMK 6				15	15
	Sub-CPMK 7		20			20
	Bobot	35	20	20	25	100

Pustaka Utama	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. Moderasi Beragama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI. 3. Direktorat Jenderal Perkebunan. 2020. Pedoman Teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkebunan. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
----------------------	---

Dosen (Tim Pengajar)	1. Nurcahyono, S.P., M.Si. 2. Julsento HP, S.P., M.Sc. 3. M. Darul Falah, S.Hut., M.P 4. Indrianto Adiatmo, S.Pd, M.Min 5. Dra. C. Suprih Wijayani, M.Si
-----------------------------	--

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
Mahasiswa mampu:								
1-2	Mahasiswa mampu membangun etika dan etos kerja profesional yang berlandaskan pada nilai spiritual, keimanan, dan prinsip kerja sebagai ibadah (C3) (A.01KSW00.002.1)	- Etika Dalam Pekerjaan - Etos kerja spiritual, keimanan, dan prinsip kerja sebagai ibadah	- Ceramah - Diskusi - CBL - Quiz - Kerja kelompok	2 x 2 x 170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Menginternalisasi nilai-nilai spiritual melalui diskusi kasus dilema etika di dunia kerja - Simulasi/Roleplay penerapan etos kerja profesional dalam berbagai situasi kerja. - Bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah terkait pelanggaran etika profesi	- Ketepatan menjelaskan konsep etika profesi dan urgensi nilai spiritual dalam bekerja - Ketepatan dalam mengidentifikasi dan memberikan solusi atas permasalahan etika di lingkungan kerja	- Aktifitas partisipatif - Quiz	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Quiz 2%
3-4	Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam setiap penugasan operasional di perkebunan (C2)	- Konsep kejujuran dalam bekerja - Penerapan konsep disiplin dalam bekerja - Bentuk Tanggung jawab	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi	2 x 2 x 170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- mempraktikkan kedisiplinan sebagai bentuk ibadah, seperti hadir tepat waktu dan menghargai waktu kerja	- Ketepatan waktu dan kepatuhan pada aturan di perusahaan sebagai cerminan disiplin kerja - Ketepatan dalam menjaga dan menyelesaikan tugas yang diberikan	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Proyek : 10%

		terhadap setiap beban pekerjaan			- Merefleksikan nilai kejujuran dengan menjalankan tugas lapangan secara mandiri sesuai hati nurani (tidak melakukan kecurangan meski tidak diawasi atasan)	sebagai bentuk tanggungjawab dalam pekerjaan		
5-6	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip keadilan dan kepemimpinan sederhana dalam membangun karakter planter yang tangguh (C3)	- Bentuk keadilan dalam setiap keputusan dan kebijakan. - Sifat kepemimpinan yang sederhana dan teladan bagi anggota	- Ceramah - Diskusi - CBL - Penayangan video - Demonstrasi	2 x 2 x 170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Mampu menjadi pemimpin yang adil dalam memberikan penugasan lapangan kepada bawahan - Menguasai diri dalam pengambilan keputusan dalam menghadapi konflik antar rekan dengan mengedepankan nilai kejujuran dan keadilan	- Ketepatan dalam mendistribusikan peran atau tugas kepada anggota kelompok secara adil - Ketepatan dalam menggerakkan dan memberi teladan disiplin kepada rekan tim tanpa menggunakan kekerasan atau tekanan yang berlebihan	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Tugas : 3%

7	Mahasiswa mampu menerapkan sikap toleransi, saling menghormati, dan kerja sama tim dalam lingkungan kerja yang heterogen (C3)	- Sikap toleransi dan saling menghargai dalam pekerjaan - Jiwa kepemimpinan dan kerjasama tim yang baik	- Ceramah - Diskusi - CBL - Kerja kelompok	1 x 2 x 170 menit = 340 menit (5,7 jam)	- Cara menyikapi perbedaan budaya atau keyakinan yang muncul dalam rutinitas kerja di perkebunan - Kemampuan adaptasi dan kerja sama dalam menghadapi latar belakang beban kerja yang berbeda	- Ketepatan dalam sikap terbuka dan menghargai saat berinteraksi dengan rekan kerja yang berbeda latar belakang tanpa diskriminasi - Ketepatan dalam menjaga keharmonisan dan meminimalisir konflik interpersonal	- Aktifitas partisipatif - CBL	Aktifitas Partisipatif : 1% Penilaian Tugas : 3%
UTS (Ujian Tengah Semester)								15%
8-9	Mahasiswa mampu mengimplementasikan prinsip komunikasi yang santun dan etis baik kepada atasan, rekan kerja, maupun pekerja lapangan (C3) (A.01KSW00.003.1)	- Komunikasi sopan dan santun - Komunikasi efektif dan etis kepada bawahan, rekan kerja dan atasan	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - Penayangan video - Demonstrasi - Praktikum	2 x 2 x 170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Mempraktikkan tata cara koordinasi dengan atasan (asisten kebun) dan memberikan instruksi kepada pekerja lapangan secara santun - Menganalisis dampak komunikasi yang buruk (kasar/tidak etis)	- Ketepatan dalam Menggunakan pilihan kata dan intonasi yang tepat serta menghargai lawan bicara - Ketepatan dalam Menunjukkan sikap tubuh dan tata krama yang sesuai saat berkomunikasi dengan berbagai tingkatan jabatan	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Tugas : 4%

[illegible]

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif (Metode Studi Kasus)	25%	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi, games, dan koordinasi kelompok di kelas/lapangan
2	Hasil Proyek	35%	Kontribusi ide dan kemampuan berargumen secara kritis termasuk pemecahan kasus
3	Kognitif/Pengetahuan		
	• Tugas	10%	Laporan mandiri atau portofolio hasil pengamatan
	• Quiz	5%	Tes singkat pada minggu ke-1 dan ke-15
	• Ujian Tengah Semester	10%	Ujian tengah semester untuk materi minggu 1-7
	• Ujian Akhir Semester	15%	Ujian akhir semester untuk materi minggu 9-15
	Total Bobot (%)	100	

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK dan subCPMK dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, CBL, Quiz
CPMK 1	Sub-CPMK 2	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 3	Sub-CPMK 3	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 3	Sub-CPMK 4	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 4	Sub-CPMK 5	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 6	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 2	Sub-CPMK 7	Aktivitas Partisipatif, PBL

Tabel 4. Konversi Nilai

Kisaran Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
50-59	D	1	Kurang
0-49	E	0	Sangat Kurang

Tabel 5. Deskripsi Holistik Ketercapaian Kompetensi Akhir

Skala (Predikat)	Skor	Deskripsi Holistik
Sangat Baik (A)	80-100	Mahasiswa secara konsisten menunjukkan penguasaan materi yang sangat mendalam, mampu memecahkan kasus proyek secara inovatif, aktif berkontribusi kritis dalam diskusi, serta memiliki kedisiplinan dan etika akademik yang sangat tinggi
Baik (B)	70-79	Mahasiswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik, mampu menyelesaikan tugas dan proyek secara sistematis sesuai standar, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan memenuhi seluruh kriteria penilaian dengan kualitas di atas rata-rata
Cukup (C)	60-69	Mahasiswa memahami konsep dasar namun kurang dalam pengembangan analisis, mampu menyelesaikan tugas proyek dengan kualitas standar, dan berpartisipasi secara pasif dalam aktivitas kelas
Kurang (D)	50-59	Mahasiswa hanya menguasai sebagian kecil materi, hasil tugas proyek belum memenuhi standar minimal kompetensi, dan memiliki tingkat partisipasi yang rendah
Sangat Kurang (E)	0-49	Mahasiswa tidak menunjukkan penguasaan materi yang diharapkan, tidak menyelesaikan tugas/proyek utama, atau tidak memenuhi syarat kehadiran minimum